



IHSX

4.881,93

+16,40 (+0,34%)

MNC36

276,17

+0,69 (+0,25%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

| | |
|---------------------|---------------|
| Volume | 5,74 |
| Value | 6,02 |
| Market Cap. | 5.182 |
| Average PE | 11,6 |
| Average PBV | 1,9 |
| High—Low (Yearly) | 5.524-4.033 |
| USD/IDR | 13.131 |
| IHSX Daily Range | 4.816-4.916 |
| USD/IDR Daily Range | 13.030-13.220 |

GLOBAL MARKET (19/04)

| Indices | Point | +/- | % |
|---------|-----------|---------|-------|
| DJIA | 18.053,60 | +49,44 | +0,27 |
| NASDAQ | 4.940,33 | -19,69 | -0,40 |
| NIKKEI | 16.874,44 | +598,49 | +3,68 |
| HSEI | 21.436,21 | +274,71 | +1,30 |
| STI | 2.951,81 | +34,06 | +1,17 |

COMMODITIES PRICE (19/04)

| Komoditas | Price | +/- | % |
|------------------|-----------|---------|-------|
| Nymex/barrel | 40,96 | +0,91 | +2,27 |
| Batubara US/ton | 46,05 | Unch | Unch |
| Emas US/oz | 1.251,80 | +17,80 | +1,44 |
| Nikel US/ton | 9.270,00 | +130,00 | +1,42 |
| Timah US/ton | 17.150,00 | +85,00 | +0,50 |
| Copper US/ pound | 2,22 | -0,0015 | -0,07 |
| CPO RM/ Mton | 2.688,00 | +20,00 | +0,75 |

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSG pada Selasa lalu ditutup di teritori positif dengan penguatan sebesar 0,34% atau 16,40 poin ke level 4.881 disertai *foreign net buy* senilai Rp 152,68 miliar. Penguatan IHSG terjadi sejalan dengan penguatan bursa Amerika Serikat dan bursa regional Asia.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah sempat volatile, didorong penguatan saham Johnson & Johnson (+1,57%), Goldman Sachs (+2,28%) akibat lebih baiknya realisasi kinerja keuangan Q1/2016 serta naiknya saham energi menyusul naiknya harga minyak mentah +2,27% ke level US\$ 40,96 menjadi katalis penguatan DJIA +49,44 poin (+0,27%) sehingga Indeks 500 saham terbesar di Wall Street mencapai PE 17,8x (level PE tertinggi (termahal) sejak tahun 2004).

Setelah diperhadapkan kredit perbankan di Q1/2016 hanya tumbuh 10% YoY (padahal target kredit di 2016 sekitar 13%-15%), perbankan juga mengalami kenaikan NPL selama 2 bulan hingga Februari yang mencapai 2,8%, atau naik +16,67% dibandingkan periode sama tahun 2015 sebesar 2,4%, kombinasi penguatan DJIA +0,27%, EIDO +0,92%, Oil +2,27%, Nickel +1,42%, Tin +0,5% dan CPO +0,75% IHSG berpeluang melanjutkan kenaikannya di hari Rabu.

Penghentian proyek reklamasi akan menyebabkan dampak negatif, salah satunya kepada PT Agung Podomoro Land (APLN) mengatakan telah membayar biaya reklamasi Rp 700 miliar kepada 2 kontraktor senilai Rp 4,9 triliun. APLN mengatakan arus kas dari pelanggan dari proyek Pluit City mencapai Rp 1 triliun atau 14,28% dari total jumlah arus kas dari pelanggan APLN mencapai Rp 14 triliun. Akibat penghentian proyek reklamasi dan akan berdampak material atas APLN maka Pefindo menurunkan outlook APLN menjadi Negatif dan kami merekomendasi *sell* atas saham APLN.

BUY: TLKM, BSDE, UNVR, JPFA, ADHI, PTPP, ASII, BBTN, CTRA, ICBP, INTP
BOW: BBRI, GGRM, BBNI, JSRM, SMGR, TOTL, AKRA, INTP
SOS: UNTR

MARKET MOVERS (20/04)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 13.135 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Rabu menguat 95 poin (08.00 AM)
DJIA, Rabu menguat 49 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Acset Indonusa Tbk (ACST). Perseroan berencana melakukan right issue dengan target perolehan dana sebesar Rp 600 miliar. Perseroan akan melakukan penambahan modal dengan HMETD maksimum 300 lembar saham. Dana tersebut akan digunakan sebagai modal kerja dengan proporsi 80% dan capex dengan proporsi 20% dalam dua tahun ke depan. Saat ini jumlah *free float* perseroan mencapai 31,8%. Perseroan berencana membagikan dividen tunai sebesar Rp 16,76 miliar atau Rp 33,5 per saham untuk buku tahun 2015. Dividen tersebut setara dengan 40% dari laba bersih tahun lalu yang tercatat sebesar Rp 41,9 miliar. Dividen akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada 29 April 2016 dan akan dibayarkan pada 20 Mei 2016. Senilai Rp 7 miliar dari laba bersih tahun 2015 akan digunakan untuk penambahan dana cadangan, sehingga menjadi Rp 10 miliar atau 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP). Perseroan akan fokus meningkatkan penjualan pipa perabot tahun ini 20%-50%. Permintaan mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, terutama untuk pipa jenis Hollow atau pipa size kecil. Perseroan juga akan melakukan penambahan kapasitas produksi untuk pipa jenis hollow 20% tahun ini. Prospek pipa furniture masih sangat positif karena pertumbuhan kelas menengah membuat keinginan orang untuk barang kualitas tinggi meski harga lebih mahal semakin meningkat. Sepanjang kuartal I 2016, Perseroan berhasil mencatatkan volume penjualan sebesar 92.941 ton. Ini mengalami pertumbuhan 23,8% jika dibanding dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Ini terutama ditopang oleh peningkatan volume penjualan pipa perabot 54,4% menjadi 12.830 ton. Tahun ini, Perseroan menyiapkan capex US\$ 20 juta -US\$ 40 juta. Sebagian besar akan digunakan untuk penambahan kapasitas produksi pipa Hollow.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT). Peringkat Perseroan turun dari A menjadi A-. Penurunan peringkat yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) ini berlaku untuk peringkat perusahaan, Obligasi II Tahun 2012 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2014. Untuk outlook perusahaan, Pefindo memberikan outlook stabil. Penurunan peringkat ini didorong atas ekspektasi berlanjutnya pelemahan dari struktur permodalan dan rasio perlindungan arus kas perusahaan dibandingkan kondisi 2015. Ekspektasi penurunan oleh Pefindo ini timbul akibat dari ekspansi agresif perusahaan ke dalam bisnis jalan tol yang sebagian besar didanai oleh utang. Peringkat A- ini mencerminkan posisi pasar perusahaan yang kuat di industri konstruksi domestik, membaiknya margin keuntungan yang disebabkan oleh strategi diversifikasi usaha yang lebih baik dan keuntungan sebagai perusahaan konstruksi milik negara.

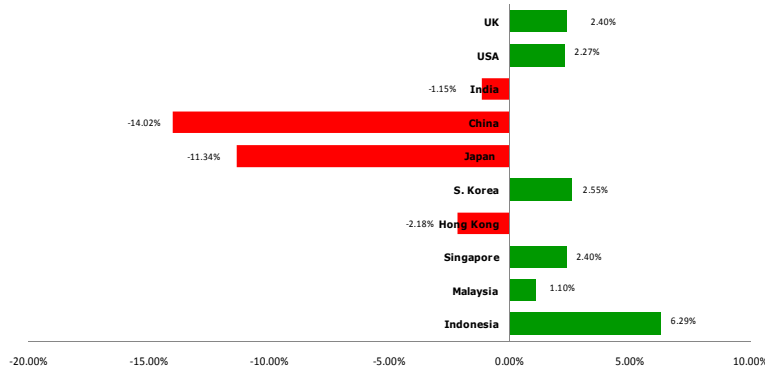
PT Bayan Resources Tbk (BYAN). Perseroan melalui kedua anak perusahaannya, PT Teguh Sinarabadi dan PT Firman Ketaun Perkasa memperpanjang kontrak jasa pertambangan dan sewa peralatan dengan PT Thiess Contractor Indonesia. Kontrak yang diteken adalah kontrak jasa tambang dan sewa peralatan yang berakhir pada Desember 2016 mendatang. Kedua belah pihak memperpanjang kontrak pertambangan itu hingga 31 Desember 2019. Sepanjang tahun lalu, pendapatan masih merosot cukup dalam, sebesar 43,8% *year on year* (yoy). Hal ini karena penjualan batbara perseroan merosot drastis menjadi sebesar US\$ 465 juta. Meski demikian, kerugian yang pada tahun 2014 lalu sebesar US\$ 138 juta, telah berkurang menjadi US\$ 64,4 juta pada tahun 2015.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR). Perseroan akan mengoptimalkan jaringan distribusi dan transportasi dalam upaya memenuhi kebutuhan semen di Tanah Air. Kebutuhan semen setiap tahunnya naik 6,5%. Perseroan menjelaskan dengan adanya pemanfaatan jaringan secara optimal grup semen Indonesia itu ke setiap kawasan sesuai permintaan pasar. Perseroan memperkirakan produksi pabrik semen baru yang akan dibangun di Kecamatan Batee dan Muara Tiga, Kabupaten Pidie akan mencapai 3 juta ton per tahun.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN). Perseroan mencatat penurunan laba sebesar 18,15 persen per Maret 2016 menjadi Rp380,41 miliar dibandingkan laba pada periode sama tahun sebelumnya yang Rp464,82 miliar. Pendapatan bunga dan syariah bersih menguat menjadi Rp1,62 triliun naik dari pendapatan periode triwulan tahun sebelumnya yang Rp1,57 triliun. Namun beban operasional selain bunga bersih naik jadi Rp1,10 triliun dari beban tahun sebelumnya yang Rp947,55 miliar dan laba operasional turun jadi Rp515,33 miliar turun dari laba operasional tahun sebelumnya yang Rp626,03 miliar. Laba sebelum pajak tercatat Rp514,02 miliar turun dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp624,85 miliar. Total aset per Maret 2016 mencapai Rp78,64 triliun naik dari Rp76,52 triliun di Desember 2015.

PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (SCPI). Perseroan meraih penjualan bersih sebesar Rp2,26 triliun hingga periode Desember 2015 naik tajam dibandingkan penjualan bersih tahun sebelumnya yang Rp965,81 miliar. Beban pokok penjualan naik jadi Rp1,83 triliun dibandingkan beban pokok tahun sebelumnya yang Rp861,65 miliar dan laba bruto naik jadi Rp423,19 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp104,16 miliar. Laba sebelum pajak diraih Rp198,37 miliar usai menderita rugi sebelum pajak pada periode sama tahun 2014 yang Rp70,75 miliar. Laba tahun berjalan diraih Rp139,32 miliar usai menderita rugi tahun berjalan di 2014 yang Rp62,46 miliar.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- EURO : German ZEW Economic Sentiment
- EURO : ZEW Economic Sentiment
- USA : Building Permits
- USA : Housing Starts

- England : Average Earnings Index
- England : Claimant Count Change
- England : Unemployment Rate
- USA : Existing Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories

- England : Retail Sales
- EURO : Minimum Bid Rate
- EURO : ECB Press Conference
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims

- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Services PMI
- EURO : ECOFIN Meetings
- EURO : Eurogroup Meetings

Monday
18
April

Tuesday
19
April

Wednesday
20
April

Thursday
21
April

Friday
22
April

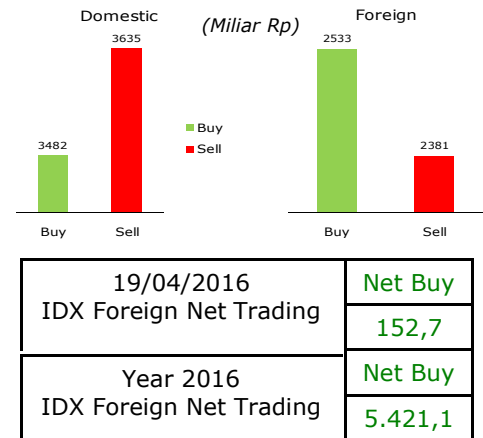
- ADRO : RUPS
- CINT : Public Expose
- LEAD : Public Expose
- TRIS : Public Expose
- SMBR : Cash Dividend Cum Date

- ACST : RUPS
- PNBS : RUPS
- BBTN : Cash Dividend Cum Date

- AGRO : RUPS
- PPRO : RUPS
- ASGR : Public Expose
- PTRO : Public Expose
- HDFA : Public Expose
- MPPA : Cash Dividend Cum Date

- AUTO : RUPS
- BTEK : Public Expose
- TCID : Public Expose
- TURI : Public Expose

- TLKM : RUPS
- WOMF : RUPS
- BNII : Public Expose



CORPORATE ACTION

TRADING SUMMARY

| TOP TRADING VOLUME | | | TOP TRADING VALUE | | | TOP GAINERS | | | TOP LOSERS | | |
|--------------------|-----------|-----|-------------------|-----------|-----|-------------|--------|------|------------|--------|------|
| Code | (Mill.Sh) | % | Code | (Bill.Rp) | % | Code | Change | % | Code | Change | % |
| ARTI | 472 | 8,2 | BBNI | 442 | 7,3 | TBMS | 1.400 | 19,4 | ICON | -29 | -9,8 |
| BKSL | 382 | 6,7 | TLKM | 427 | 7,1 | GWSA | 26 | 18,1 | ARII | -39 | -9,7 |
| PPRO | 345 | 6,0 | BBRI | 425 | 7,1 | LPGI | 630 | 14,8 | CMPP | -13 | -9,6 |
| ASRI | 298 | 5,2 | BMRI | 267 | 4,4 | IPOL | 11 | 12,4 | NIPS | -55 | -9,2 |
| ANTM | 272 | 4,7 | ASII | 262 | 4,4 | GDST | 7 | 11,5 | LCGP | -35 | -9,1 |

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

| CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC | CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC |
|--|-------|------|-------|-------|-----|---------------------------------|-------|-----|------|------|-----|
| INDUSTRI DASAR DAN KIMIA | | | | | | PROPERTI DAN REAL ESTATE | | | | | |
| INTP | 20050 | -100 | 19688 | 20513 | BOW | BSDE | 1930 | 85 | 1745 | 2030 | BUY |
| SMGR | 10325 | -150 | 10138 | 10663 | BOW | CTRA | 1340 | 40 | 1253 | 1388 | BUY |
| PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI | | | | | | BARANG KONSUMSI | | | | | |
| ACES | 830 | 5 | 805 | 850 | BOW | DUTI | 6400 | 0 | 6400 | 6400 | BOW |
| AKRA | 6750 | -100 | 6500 | 7100 | BOW | LPKR | 1065 | 15 | 1028 | 1088 | BUY |
| EMTK | 9175 | -325 | 9338 | 9338 | BOW | PTPP | 3815 | 70 | 3668 | 3893 | BUY |
| MIKA | 2465 | -35 | 2393 | 2573 | BOW | PWON | 535 | 20 | 488 | 563 | BUY |
| INFRASTRUKTUR | | | | | | COMPANY GROUP | | | | | |
| JSMR | 5300 | -100 | 5163 | 5538 | BOW | BHIT | 161 | 5 | 150 | 168 | BUY |
| TBIG | 5775 | -75 | 5663 | 5963 | BOW | BMTR | 1110 | -5 | 1068 | 1158 | BOW |
| TLKM | 3650 | 30 | 3485 | 3785 | BUY | MNCN | 2080 | -10 | 2018 | 2153 | BOW |
| TOWR | 4080 | -10 | 4055 | 4115 | BOW | BABP | 71 | 0 | 67 | 76 | BOW |
| KEUANGAN | | | | | | PERKEBUNAN | | | | | |
| BBCA | 13025 | -50 | 12825 | 13275 | BOW | BCAP | 1590 | 0 | 1590 | 1590 | BOW |
| BBNI | 4915 | -110 | 4715 | 5225 | BOW | IATA | 54 | 0 | 47 | 62 | BOW |
| BBRI | 10150 | -50 | 9650 | 10700 | BOW | KPIG | 1290 | 0 | 1290 | 1290 | BOW |
| BBTN | 1720 | 10 | 1693 | 1738 | BUY | MSKY | 1040 | 40 | 1020 | 1020 | BUY |
| BMRI | 9625 | -75 | 9325 | 10000 | BOW | | | | | | |
| ANEKA INDUSTRI | | | | | | | | | | | |
| ASII | 7600 | 75 | 7375 | 7750 | BUY | | | | | | |
| PERKEBUNAN | | | | | | | | | | | |
| AALI | 16300 | -175 | 15750 | 17025 | BOW | | | | | | |
| SSMS | 1900 | 0 | 1863 | 1938 | BOW | | | | | | |

Research

| | |
|---|-------------------------------|
| Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i> | Head of research ext.52233 |
| Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i> | ext.52236 |
| Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i> | ext.52303 |
| Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i> | ext.52235 |
| Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i> | ext.52234 |
| Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i> | ext.52237 |

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.